

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penyebaran angket kematangan emosi siswa anak sulung dengan jumlah 27 item dapat disimpulkan bahwa:

1. Kematangan emosi siswa anak sulung ditinjau dari aspek penerimaan diri dan orang lain pada kelas XI di MAN 2 kota jambi berada pada tingkatan rendah yaitu (72,3%). keadaan ini menjelaskan bahwa kematangan emosi siswa anak sulung pada aspek penerimaan diri dan orang lain rendah karena siswa anak sulung tidak mampu menerima dirinya baik itu kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki sedangkan siswa bisa menerima kekurangan maupun kelebihan yang orang lain miliki.
2. Kematangan emosi siswa anak sulung ditinjau dari aspek merespon dengan cara berfikir baik pada kelas XI di MAN 2 kota jambi berada pada tingkatan rendah yaitu (73,46%). keadaan ini menjelaskan bahwa kematangan emosi siswa anak sulung pada aspek merespon dengan cara berfikir baik rendah karena siswa anak sulung mampu berfikir dengan baik meskipun siswa sedang mengalami masalah yang lain tetapi siswa tetap bisa berfikir secara baik untuk dirinya, dan siswa mampu

mengambil keputusan dengan bijaksana karena siswa sudah memikirkan terlebih dahulu dampak keputusan yang sudah diambil.

3. Kematangan emosi siswa anak sulung ditinjau dari aspek mengontrol emosi dengan baik pada kelas XI di MAN 2 kota jambi berada pada tingkatan rendah yaitu (72,8) keadaan ini menjelaskan bahwa kematangan emosi siswa anak sulung pada aspek mengontrol emosi dengan baik rendah karena siswa anak sulung kurang mampu mengelola emosi yang ada pada dirinya dengan baik serta siswa kurang mampu merespon orang lain dengan sikap positif.
4. Kematangan emosi siswa anak sulung ditinjau dari aspek berfikir secara objektif pada kelas XI di MAN 2 kota jambi berada pada tingkatan tinggi (85%). keadaan ini menjelaskan bahwa kematangan emosi siswa anak sulung pada aspek berfikir secara objektif tinggi karena siswa anak sulung sabar dalam menghadapi masalah, siswa mempunyai pengertian yang tinggi terhadap orang lain serta siswa memiliki rasa toleransi yang tinggi terhadap orang lain.
5. Kematangan emosi siswa anak sulung ditinjau dari aspek kemandirian pada kelas XI di MAN 2 kota jambi berada pada tingkatan sedang (76,5%). keadaan ini menjelaskan bahwa kematangan emosi siswa anak sulung pada aspek kemandirian sedang karena siswa anak sulung mampu menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa bantuan dari siapapun

serta siswa memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap masalah yang ada pada dirinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan manfaat penelitian maka saran penelitian pada akhir penulisan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa di MAN 2 Kota Jambi diharapkan dapat lebih bisa mengontrol emosi dirinya karena tidak semua orang mengerti dengan keadaan diri kita hanya saja diri kitalah yang lebih mengerti sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik.
2. Bagi sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi mengenai kematangan emosi siswa khususnya siswa yang umurnya masih remaja karena masa remaja itu siswa masih mencari jati dirinya dan siswa juga sedang mengenali dirinya sendiri sehingga dapat memberikan solusi untuk siswa yang sedang mengalami masalah pertemanan maupun keluarga.
3. Bagi guru BK menjadikan bahan informasi sehingga dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa untuk dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya kematangan emosi diri.
4. Bagi peneliti selanjutnya menjadikan penelitian ini sebagai acuan tentang permasalahan kematangan emosi siswa dan juga bisa melihat kematangan emosi dari faktor yang lainnya.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bk**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi penelitian ini terhadap bimbingan dan konseling yaitu dapat menjadikan gambaran pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Guru BK disekolah tentu saja sudah memiliki data mengenai permasalahan yang dialami oleh siswa karena itu hendaknya guru BK dapat membuat atau menjalankan program guna memberikan pemahaman mengenai pentingnya mengontrol emosi sejak dini pada siswa dan guru BK dapat memberikan layanan informasi dan bimbingan kelompok dengan tema mengenai pentingnya mengontrol emosi diri agar siswa yang awalnya tidak mengetahui kematangan emosi itu berguna dan penting untuk dirinya menjadi tahu sehingga siswa yang tidak tahu perbuatannya meluapkan emosi kepada orang disekitar adalah suatu kesalahan dan tidak boleh dibiarkan secara terus menerus dapat mengetahui perbuatannya adalah salah dan harus diperbaiki